

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Revolusi industri yang sedang kita alami telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu perubahan yang sangat terasa adalah di bidang teknologi dan digitalisasi. Perkembangan teknologi dan digitalisasi ini telah membawa kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia kini dapat melakukan berbagai transaksi dan berkomunikasi tanpa harus mengeluarkan usaha ekstra. Interaksi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia dapat dilakukan tanpa perlu bertatap muka secara fisik.

Revolusi industri juga membawa dampak besar dalam dunia pendidikan. Kemajuan ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja, bahkan dengan bantuan siapa saja. Internet menjadi alat penting dalam proses pembelajaran, di mana mesin pencari membantu siswa mengakses berbagai informasi dan pengetahuan. Keterbukaan informasi ini memungkinkan akses mudah terhadap informasi yang sebelumnya sulit dijangkau. Manfaat ini dapat dioptimalkan dengan kombinasi antara kemudahan akses informasi dan keterampilan individu.

Dalam era revolusi industri 4.0, ada beberapa keterampilan yang menjadi sangat penting. Salah satunya adalah keterampilan berbicara atau komunikasi. Kemampuan berkomunikasi menjadi kunci untuk bersaing dalam skala global. Perubahan global mendorong individu untuk menguasai kemampuan berbicara dalam bahasa internasional, terutama bahasa Inggris. Keterampilan berbahasa ini menjadi kebutuhan

tidak hanya bagi orang-orang di kota-kota besar, tetapi juga bagi semua individu di berbagai lapisan masyarakat, baik di perkotaan, pedesaan, maupun daerah terpencil.

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa internasional tidak hanya diperlukan dalam bidang politik, ekonomi, budaya, teknologi, dan industri, tetapi juga dalam konteks pendidikan dan agama, termasuk Islam. Penguasaan bahasa Inggris dapat membuka pintu bagi individu untuk mendapatkan akses kepada informasi, pengetahuan, dan peluang dalam berbagai bidang kehidupan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Juriana “*Selain politik, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya, bahasa Inggris juga penting dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan islam yang ditujukan untuk komunikasi dakwah dengan negara lain karena bahasa inggris adalah bahasa internasional 'pemersatu' dunia*” (Juriana, 2017).

Dalam upaya mendidik siswa tentang menghormati pemeluk agama lain serta mempromosikan kerukunan antar umat beragama demi terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa, pendidikan agama Islam memainkan peran penting. Salah satu langkah yang diambil dalam hal ini adalah melalui pendidikan agama di lembaga-lembaga pendidikan. Salah satu contohnya adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin, sebuah lembaga pendidikan di pedesaan, yang melibatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam kurikulumnya.

Lembaga pendidikan ini memiliki program bilingual class, yang tidak hanya diterapkan dalam mata pelajaran umum, tetapi juga dalam mata pelajaran agama Islam. Bilingual class adalah program yang menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan komunikasi. Model ini diadaptasi dari pandangan Farida Hanun, yang

menjelaskan bahwa bilingual class adalah program pendidikan yang menggunakan dua bahasa dalam proses pembelajaran, kecuali pada mata pelajaran tertentu seperti bahasa Indonesia, penjasokes, bahasa Arab, dan SBK (Hanun, 2018).

Dalam mencapai tujuan pembelajaran ini, terdapat komponen-komponen penting dalam proses pembelajaran, termasuk guru, siswa, tujuan, pendekatan dan metode, media pembelajaran, materi, sumber belajar, dan evaluasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Jusmawati dan rekannya dalam buku "Strategi Belajar Mengajar," kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen ini (Jusmawati, 2018).

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin Padangasri Jatirejo, Mojokerto, memiliki dua program pembelajaran, yaitu kelas reguler dan bilingual class. Kelas reguler adalah kelas konvensional, sementara bilingual class menggunakan dua bahasa sebagai bahasa pengantar, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Dengan berlandaskan pada konsep ini, penelitian ini berfokus pada "Model Pembelajaran Bilingual Class di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin Padangasri Jatirejo." Pemilihan lokasi penelitian di madrasah tersebut didasarkan pada fakta bahwa lembaga ini berada di pedesaan dan menjadi satu-satunya madrasah di lingkungannya yang menerapkan pembelajaran bilingual. Ini menunjukkan dedikasi dalam menyediakan pendidikan berkualitas dan global di lingkungan pedesaan.

Dengan demikian, melalui program bilingual class ini, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin berperan dalam membentuk sikap penghargaan terhadap agama lain serta memupuk kerukunan antar umat beragama, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa.

B. Fokus Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Bilingual Class di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Hidayatul Mubtadiin Padangasri Jatirejo” peneliti menfokuskan penelitiannya pada 5 unsur karakteristik model pembelajaran yang dituangkan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sintakmatik model pembelajaran bilingual di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Hidayatul Mubtadiin?
2. Bagaimana sistem sosial dalam pembelajaran bilingual class di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Hidayatul Mubtadiin?
3. Bagaimana prinsip reaksi pembelajaran bilingual class di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Hidayatul Mubtadiin?
4. Apa saja sistem pendukung pembelajaran bilingual class di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Hidayatul Mubtadiin?
5. Bagaimana dampak instruksional dan pengiring model pembelajaran bilingual class pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Hidayatul Mubtadiin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran Bilingual di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Hidayatul Mubtadiin?
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana sistem sosial dalam pembelajaran bilingual class di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Hidayatul Mubtadiin.

3. Untuk mendiskripsikan bagaimana prinsip reaksi pembelajaran bilingual class di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Hidayatul Muhtadiin.
4. Untuk mendiskripsikan apa saja sistem pendukung model pembelajaran bilingual class di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Hidayatul Muhtadiin.
5. Untuk mendiskripsikan bagaimana dampak instruksional dan pengiring model pembelajaran bilingual class pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Hidayatul Muhtadiin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

b. Praktis

1) Bagi siswa

Dengan penelitian ini siswa menjadi lebih semangat belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Bagi Guru

Dengan penelitian ini guru menjadi termotivasi untuk membuat model pembelajaran yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Bagi sekolah

Dengan penelitian ini sekolah akan terdampak baik, dikarenakan guru memilih model pembelajaran yang baik dan prestasi belajar siswanya meningkat.

4) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti menjadi bertambah pengalamannya dan juga mendapatkan ilmu baru yang nantinya dapat disalurkan di sekolah yang lain.

E. Definisi Istilah Kunci / Definisi Operasional

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu konsep kerangka yang mengilustrasikan prosedur terstruktur dalam mengatur pengalaman belajar guna mencapai sasaran pembelajaran yang ditetapkan. Model ini berperan sebagai panduan bagi perancang materi pembelajaran dan pendidik dalam merencanakan rangkaian aktivitas pembelajaran dan pengajaran.

b. Bilingual Class

Bilingual class merupakan suatu jenis kelas khusus di mana pendekatan pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan dua bahasa secara merata, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Dalam pembelajaran bilingual, siswa dituntut untuk mengembangkan keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan memahami komunikasi dalam kedua bahasa yang dipakai.

Penerapan pembelajaran bilingual melibatkan beberapa aspek, termasuk penyusunan materi pembelajaran, pengangkatan guru yang memiliki kemampuan dalam kedua bahasa, pengaturan waktu pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, evaluasi progres siswa, penggunaan media pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang sesuai bagi siswa. Konsep ini juga sejalan dengan

definisi bahwa program bilingual adalah suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan bahasa pertama dan bahasa kedua (seperti bahasa Inggris) sebagai alat untuk menyampaikan berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Program bilingual mengadopsi pendekatan pembiasaan di mana bahasa Indonesia dan bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dalam berbagai situasi di sekolah. Contohnya, siswa mungkin diminta untuk berbicara dalam bahasa Inggris ketika perlu izin untuk ke kamar mandi, bertanya, atau menyapa teman dan guru. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana siswa terbiasa dan percaya diri dalam menggunakan kedua bahasa secara aktif."

F. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian ini, fokus penelitian, landasan teori yang digunakan, dan manfaat penelitian.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Landasan teori memberikan arah bagi peneliti untuk memfokuskan penelitian sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga memberikan gambaran tentang setting penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan langkah-langkah penelitian operasional mengenai; pendekatan penelitian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, sumber

data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pemeriksaan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang dijelaskan pada Bab III. Deskripsi ini terdiri dari deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V. PENUTUP

Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Konsep

1) Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran, seringkali terdapat istilah-istilah yang memiliki makna yang mirip, sehingga membingungkan untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut antara lain: (1) model pembelajaran, (2) pendekatan pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) strategi pembelajaran, (5) teknik pembelajaran, dan (6) taktik pembelajaran. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing istilah tersebut untuk memberikan kejelasan penggunaannya.

- 1. Model Pembelajaran:** Merupakan gambaran lengkap dari proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir yang diarahkan oleh guru. Model